

## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI MEDIA JAM PINTAR

Titin Suhartini<sup>1\*</sup>, Jubaedah<sup>2</sup>

1 Mu'minRA Busyro Al Karim, Indonesia

2 MIS Daarul, Indonesia

\*Corresponding Penulis: Titin Suhartini. e-mail addresses: titinsuhartini3380@gmail.com

---

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan meningkatkan kemampuan berhitung melalui jam pintar kelompok B di RA Busyro Al- Karim, untuk mengetahui pelaksanaan meningkatkan kemampuan berhitung melalui jam pintar di RA Busyro Al- Karim, untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung melalui jam pintar di RA Busyro Al- Karim. Dari hasil penelitian, 18 anak yang memberikan hasil Belum Berkembang (BB) ada 3 anak yaitu 28%, dan Mulai Berkembang (MB) ada 5 anak yaitu 50%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 4 anak yaitu 22%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 0%. Sedangkan pada Siklus II, hasil penilaian peserta didik yang menunjukkan hasil Belum Berkembang (BB) ada 0 anak yaitu 0%, Mulai Berkembang (MB) ada 4 anak yaitu 11%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 5 anak yaitu 56% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 8 anak yaitu 33%. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan berhitung anak usia dini pada kelompok B di RA Busyro Al-Karim terdapat peningkatan dengan penggunaan media jam pintar.*

**Kata kunci:** Kemampuan Berhitung, Media Pembelajaran, Jam Pintar, Anak Usia Dini

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan di Raudhatul Athfal (RA) dilakukan dengan prinsip “Belajar melalui bermain” sesuai dengan perkembangan. Oleh sebab itu seorang pendidik yang kreatif dan inovatif akan dapat memberikan rasa aman, tenang, nyaman dan senang pada diri anak selama dalam proses belajar mengajar. Dalam standar kompetensi kurikulum di Raudhatul Athfal (RA) tercantum bahwa tujuan pendidikan di Raudhatul Athfal (RA) adalah membantu mengembangkan berbagai potensi anak baik fisik dan psikis yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, kognitif, bahasa, fisik motorik dan sosial emosional untuk memasuki pendidikan dasar. Berhitung merupakan dasar dari berbagai ilmu yang dipakai dalam setiap kehidupan manusia. Dewasa ini, sebagaimana dapat kita saksikan bersama tuntutan berbagai pihak agar anak menguasai konsep dan keterampilan matematika semakin gencar. Hal ini mendorong beberapa lembaga pendidikan anak usia dini untuk mengajarkan pengetahuan matematika yang tidak sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Oleh karena itu peneliti mencoba mengobservasi tentang kemampuan berhitung di RA Busyro Al - Karim, untuk mengetahui sejauhmana kemampuan anak tentang berhitung sesuai perkembangan dan indikator yang harus dimiliki anak. Peneliti mencoba mengobservasi kemampuan berhitung anak dengan kegiatan berhitung yang dilaksanakan di kelompok B dengan metode dan media yang tersedia di sekolah dengan kegiatan bermain sehingga mereka tidak tahu sedang diobservasi tapi sedang

bermain Bersama guru.

Berdasarkan observasi di RA Busyro Al- Karim Desa Karayunan menunjukkan keterlambatan dalam pengembangan kognitifnya. Terutama kemampuan berhitungnya, pembelajaran berhitung di RA Busyro Al-Karim Kelompok B dari 18 orang siswa hanya 30% yang memahaminya, bahkan sebagian besar dari mereka tidak untuk mengikuti pembelajaran matematika/berhitung. Hal ini sangat berpengaruh buruk pada anak hingga kejenjang berikutnya, karena sepanjang masa pendidikan mereka akan menganggap matematika/berhitung menjadi pelajaran yang paling menakutkan.

Mencermati permasalahan yang ada di RA Busyro Al-Karim, penulis tertarik untuk melakukan penelitian melalui penggunaan jam pintar yang disenangi oleh anak-anak sehingga penulis berpikir untuk memanfaatkan kesempatan ini. Tujuan memberikan pembelajaran berhitung dengan media yang menyenangkan sehingga anak tidak menyadari bahwa dirinya sedang belajar berhitung.

Pembelajaran yang baik untuk anak usia dini harus menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Pada masa ini anak masih suka bermain salah satunya bermain melalui media, dengan penerapan prinsip belajar melalui bermain, proses pembelajaran akan lebih mencapai sasaran. Menurut Aisyah (2007:36), menyatakan bahwa, Melalui bermain anak dapat memetik manfaat baik perkembangan fisik motorik, kecerdasan dan sosial emosional. Bermain merupakan jembatan bagi anak dan belajar secara informal menjadi formal. Bermain mempunyai banyak manfaat dalam mengembangkan keterampilan anak sehingga anak lebih siap menghadapi lingkungannya dan lebih siap dalam mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Sesuai dengan pernyataan di atas, rasa senang dan gembira pada diri anak di saat melakukan permainan akan mempermudah anak untuk menerima pembelajaran karena hati/jiwanya merasa nyaman sehingga anak akan ikhlas menerima pembelajaran berhitung tanpa ada rasa takut dan paksaan

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di RA Busyro Al-karim yang beralamat di Blok Candra Rt. 03 Rw. 02 Desa Karayunan Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka

### **Waktu Penelitian**

- a. Siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin s/d hari Jum'at, tanggal 31 oktober s/d 4 November 2022
- b. Siklus 2 dilaksanakan pada hari Senin s/d hari Jum'at, tanggal 7 November s/d 11 November 2022

### **Tema**

- a. Siklus 1 tema Binatang dengan Sub tema Binatang Serangga
- b. Siklus 2 tema Binatang dengan Sub Tema Binatang Kesayangan

### Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa di kelompok B RA Busyro Al-karim Desa Karayunan Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka pada semester 2 tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 18 orang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

### Karakteristik Siswa

**Tabel 1 Data Anak RA Busyro Al- Karim Kelompok B1 Tahun Pelajaran 2022/2023**

No.	Nama Anak	JK	Kemampuan Awal Berhitung			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Abdul Hamid	L	√			
2.	Azzam khalik putra sunarja	L	√			
3.	Dani Ramdani	L	√			
4.	Denis Harisanto	L		√		
5.	Diana Nurkholik Pitaloka	P	√			
6.	Dyandra Khairan Aditya	L		√		
7.	Gilang Aditya	L	√			
8.	Meyda Aina Salsabila	P	√			
9.	Moch. Alfi Firdaus	L	√			
10.	Muhammad Fauzan	L	√			
11.	Muhammad Lingga Pradita	L	√			
12.	Nadhifa Khoerunnisa	P		√		
13.	Nadin Afriyani	P	√			
14.	Naira khansa azzahra	P	√			
15.	Nurul Padilah	P	√			
16.	Raffa Arecha Pratama	L	√			
17.	Rafkha Meindra	L		√		
18.	Salma Yuswati	P	√			

Keterangan :

- BB = Belum Berkembang
- MB = Mulai Berkembang
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- BSB = Berkembang Sangat Baik

### Deskripsi Rencana Tiap Siklus

Model pelaksanaan yang dilakukan merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK). Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus kegiatan yang dirancang melalui model penelitian ini diterapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung anak.



**Siklus 1**

**Rencana Pelaksanaan**

Perencanaan siklus 1 disusun terlebih dahulu lalu diterapkan dalam pembelajaran di kelas hingga selesai.

**Tahapan Perencanaan**

Tindakan yang akan dilakukan berupa perbaikan dalam rancangan satu siklus pada siklus 1, saya merencanakan kegiatan dengan tindakan perbaikan dalam bentuk skenario perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

**Rencana Kegiatan :**

**Tabel 2.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 1**

SKH Ke	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	Tepuk jari satu	Menyebutkan angka yang ada pada jam pintar	Menulis angka dengan jari di udara
II	Menghitung siswa yang hadir	Meniru angka yang ada pada jam pintar	Berhitung dari 1-20 dengan jari
III	Berhitung 1-20 dengan menggerakkan tangan menyerupai kupu-kupu terbang	Menyebutkan angka yang ditunjuk guru pada jam pintar	Menghitung angka yang di pajang di dinding kelas
IV	Berjalan jinjit sambil berhitung 1-20	Menunjukkan jam berapa saja anak berkegiatan sehari-hari mulai bangun tidur sampai pulang sekolah pada jam pintar	Mengambil bola sesuai dengan jumlah yang disebutkan guru
V	Berjalan pada garis lurus sambil berhitung 1-20	Menghitung gambar belalang lalu menunjukan jumlahnya pada jam pintar	menyebutkan jumlah pensil yang ditunjukan guru

dengan rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian pengembangnya sebagai berikut:

**RPPH ke 1:**

Dalam RPPH 1 ini tindakan difokuskan pada kegiatan meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan yaitu kegiatan menyebutkan angka yang ada pada jam pintar, yang disesuaikan dengan kemampuan berhitung anak.

**RPPH ke 2:**

Dalam RPPH 2 ini tindakan difokuskan pada kegiatan pemahaman konsep bilangan 1-20 dengan meniru angka yang ada pada jam pintar untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak.

**RPPH ke 3:**

Dalam RPPH 3 ini tindakan difokuskan pada kegiatan pemahaman konsep bilangan 1-20 dengan



menyebutkan angka yang ditunjukkan guru pada jam pintar untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak.

RPPH ke 4:

Dalam RPPH 4 ini tindakan difokuskan pada suatu kegiatan untuk memahami konsep bilangan 1-20 yaitu kegiatan Menunjukkan jam berapa saja anak berkegiatan sehari-hari mulai bangun sampai pulang sekolah pada jam pintar, untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak.

RPPH ke 5:

Dalam RPPH 5 ini tindakan difokuskan pada suatu kegiatan untuk memahami konsep bilangan 1-20 dengan kegiatan Menghitung gambar belalang lalu Menunjukkan jumlahnya pada jam pintar, untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak.

### **Skenario Perbaikan**

Skenario Perbaikan RPPH ke 1:

1. Judul Kegiatan : menyebutkan angka yang terdapat pada jam
2. Pengelolaan kelas :
  - a) Penataan ruang : terdapat area kosong di tengah kelas dan terdapat meja lesehan 2 kelompok di pinggir ruangan
  - b) Pengorganisasian : anak-anak yang melakukan kegiatan menghitung angka yang terdapat pada jam pintar berada di area kosong tengah kelas, sedangkan sebagian anak yang lain yang mengerjakan kegiatan yang lainnya di meja lesehan, kegiatan bergantian sehingga semua anak melaksanakan kegiatan yang sama
3. Langkah-langkah Perbaikan :
  - a) Guru menyiapkan jam pintar
  - b) Guru memberikan arahan cara memutar arah jarum jam dari kiri ke kanan
  - c) Guru menggerakkan jarum jam ke angka 1 sampai angka 12 dengan menyebutkan tiap angka yang ditunjuk jarum jam
  - d) Guru meminta anak mengikuti menyebutkan angka yang ditunjuk jarum jam
  - e) Guru memanggil anak seorang-seorang untuk mencoba menggerakkan jarum jam pintar ke arah angkanya dan menyebutkan angka yang ditunjuk oleh jarum jam
- a. Rencana Pengamatan/Pengumpulan Data/Instrumen**
  - 1) Pengamatan dan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi berupa lembar penilaian anak.
  - 2) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah format observasi dengan penilaian belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB).

### **Rencana Refleksi**

Setelah pembelajaran selesai peneliti bersama supervisor 2 dan penilai melakukan refleksi terhadap kegiatan pengembangan yang telah dilakukan. Adapun hasil refleksi setelah melakukan scenario perbaikan pembelajaran siklus 1 RPPH ke 1:

- 1) Anak-anak sangat menyenangi kegiatan berhitung menggunakan jam pintar, tetapi dalam kegiatan ini anak-anak sangat tertarik dengan bentuk jam yang berbentuk seekor binatang kepik mereka lebih memperhatikan bentuk jam nya, mungkin karena ini hari pertama pembelajaran dengan memakai media jam jadi mereka merasa aneh
- 2) Kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan belum bisa mengondisikan anak Ketika mengenalkan jam pintar masih ada anak-anak yang maju ke depan dan menghalangi anak-anak lain sehingga masih ada anak-anak yang belum paham cara menggunakan jam pintar dalam kegiatan berhitung
- 3) Kelebihannya pembelajaran mengenalkan angka ke anak melalui jam pintar sangat disukai anak-anak, sehingga anak-anak sangat antusias untuk menggerakkan jarum jam dan menyebutkan angka yang terdapat pada jam, anak-anak tidak merasa sedang belajar tapi merasa sedang memainkan jam
- 4) Dalam kegiatan pembelajaran berhitung dengan menggunakan jam pintar terdapat hal unik yang dilakukan anak, masih ada anak-anak yang belum mengenal jam sehingga anak masih susah menggerakkan jarum jam ke kiri ke kanan, anak-anak pun masih ada yang belum memahami konsep dan lambang bilangan sehingga anak menunjukan jarum jam ke suatu angka tapi menyebutkan angka yang lain, dan di kegiatan pembuka yaitu tepuk jari, Ketika bernyanyi tepuk jari 3 anak menepukan jari kiri dan kanan nya 4 jari
- 5) Dari kelebihan dan kekurangan saya dalam meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan berikutnya saya akan mengulang kegiatan berhitung anak dengan menggunakan media jam pintar dengan kegiatan yang lebih kreatif lagi sehingga anak memahami konsep bilangan.

### **Siklus 2**

#### **Rencana Pelaksanaan**

#### **Tahapan Perencanaan**

Tindakan yang akan dilakukan berupa perbaikan dalam rancangan satu siklus pada siklus 2, saya merencanakan tindakan perbaikan dalam bentuk skenario perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Rencana Kegiatan :

**Tabel 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus II**

SKH ke	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	Menghitung gambar ayam yang ada di pajangan dinding kelas	Menghitung 2 gambar ayam dan menentukan lebih banyak atau sedikit dengan memakai jam pintar	Menyanyikan lagu “5 anak bebek pergi berenang”
II	Berkunjung ke rumah peternak burung dan menghitung burung yang ada pada sangkar	Menunjukkan angka pada jam pintar sesuai jumlah burung dalam sangkar	Menyebutkan ada berapa macam burung sesuai ciri-ciri burung yang ada di peternak burung
III	Berhitung 1-20 dengan meniru Gerakan kelinci lompat	Menghitung jumlah gambar kelinci yang ada di LKA dan diikuti dengan menggerakkan jarum jam pintar sesuai jumlah kelinci	Berhitung 1-10 dengan menyanyikan lagu “ 5 jari kananku 5 jari kiriku”
IV	Menghitung jumlah boneka kucing yang di bawa anak	Menghitung jumlah gambar kucing yang berwarna hitam dan menghitung jumlah gambar kucing berwarna putih lalu menjumlahkan kedua jumlah kucing tersebut dengan menggunakan jam pintar	Menghitung kartu huruf yang menyusun kata “KUCING”
V	Melempar dadu dan bertepuk tangan sesuai dengan jumlah mata dadu yang keluar	Menghitung jumlah gambar ikan pada tiap kelompok dan menjumlahkan 2 kelompok gambar ikan yang telah dihitung dengan menggunakan jam pintar	Menghitung ikan yang di buat anak dari kertas lipat sesuai warnanya

Dengan rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian pengembangannya sebagai berikut:

RPPH ke 1:

Dalam RPPH ke 1 ini tindakan difokuskan pada kegiatan meningkatkan kemampuan memahami jumlah benda berdasarkan konsep banyak dan sedikit yaitu kegiatan menghitung 2 gambar ayam dan menentukan lebih banyak atau sedikit dengan memakai jam pintar, yang disesuaikan dengan kemampuan berhitung anak.

RPPH ke 2:

Dalam RPPH 2 ini tindakan difokuskan pada kegiatan pemahaman konsep bilangan 1-20 dengan kegiatan Menunjukkan angka pada jam pintar sesuai jumlah burung dalam sangkar untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak anak.

RPPH ke 3:

Dalam RPPH 3 ini tindakan difokuskan pada kegiatan pemahaman konsep bilangan 1-20 yaitu kegiatan menghitung jumlah gambar kelinci yang ada di LKA dan diikuti dengan menggerakkan jarum



jam pintar sesuai jumlah kelinci, untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak.

RPPH ke 4:

Dalam RPPH 4 ini tindakan difokuskan pada suatu kegiatan untuk pemahaman konsep bilangan 1-20 yaitu kegiatan menghitung jumlah gambar kucing yang berwarna hitam dan menghitung jumlah gambar kucing berwarna putih, untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak.

RPPH ke 5:

Dalam RPPH 5 ini tindakan difokuskan pada suatu kegiatan untuk memahami konsep bilangan 1-20 dengan kegiatan Menghitung jumlah gambar ikan pada tiap kelompok dan menjumlahkan 2 kelompok gambar ikan yang telah dihitung dengan menggunakan jam pintar, untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak.

### Skenario Perbaikan

1. Skenario Perbaikan RPPH ke 5 siklus 2:

2. Judul Kegiatan : Menghitung jumlah ikan pada tiap kelompok dan menjumlahkan 2 kelompok ikan yang telah dihitung dengan menggunakan jam pintar

3. Pengelolaan kelas :

- a) Penataan ruang : penataan meja dibagi 3 kelompok
- b) Pengorganisasian : anak-anak duduk di samping mejanya masing-masing

4. Langkah-langkah Perbaikan :

- a) Guru membagikan kertas kegiatan yang berisi beberapa kelompok gambar ikan
- b) Guru meminta anak untuk menghitung jumlah masing-masing kelompok gambar ikan
- c) Setelah anak menghitung masing-masing kelompok gambar ikan
- d) Guru memberi contoh cara menambahkan 2 kelompok gambar ikan dengan media jam pintar contohnya kelompok gambar ikan yang pertama berjumlah 3 dan kelompok gambar ikan kedua berjumlah 2, pertama-tama guru menggerakkan jarum jam ke arah angka 3 yaitu jumlah kelompok gambar ikan yang pertama lalu guru menggerakkan lagi jarum jam nya 2 angka lagi sesuai jumlah kelompok gambar ikan yang kedua, dan jarum jam menunjukkan angka 5
- e) Guru menjelaskan bahwa 3 ikan ditambah dengan 2 ikan menjadi 5 ikan sesuai dengan jarum jam yang mengarah ke angka 5
- f) Guru bertanya kepada anak-anak bisa tidak mengikuti apa yang dicontohkan nya dan anak-anak menjawab bisa
- g) Guru meminta anak-anak untuk mencoba menjumlahkan gambar ikan dengan menggunakan media ikan

### **Rencana Pengamatan/Pengumpulan Data/Instrumen**

- 1) Pengamatan dan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi berupa lembar penilaian anak.
- 2) Instrumen atau alat penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah format observasi dengan penilaian belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB).

### **Rencana Refleksi**

Setelah pembelajaran selesai peneliti bersama supervisor 2 dan penilai melakukan refleksi terhadap kegiatan pengembangan yang telah dilakukan. Adapun hasil refleksi setelah melakukan scenario perbaikan pembelajaran siklus 2 RPPH ke 5:

- 1) Anak-anak mulai memahami cara berhitung dengan media jam pintar, mereka mulai bisa menggunakan jam pintar untuk berhitung dan menjumlahkan bilangan, mereka sangat menyenangi kegiatan berhitung dengan menggunakan jam pintar
- 2) Kelemahan saya dalam kegiatan pengembangan jam pintar hanya dibuat 1 jadi anak menunggu giliran yang cukup lama untuk bisa bermain sambl belajar dengan media jam pintar
- 3) Kelebihannya pembelajaran berhitung melalui jam pintar sangat disukai anak-anak, sehingga anak-anak sangat antusias untuk menggerakkan jarum jam, menyebutkan angka yang terdapat pada jam dan juga menjumlahkan 2 kelompok bilangan sederhana, anak-anak tidak merasa sedang belajar tapi merasa sedang memainkan jam
- 4) Adapun hal unik yang dilakukan anak pada scenario pembelajaran ini, dikarenakan mereka senang dengan media jam pintar, anak-anak menjadi lebih focus belajar dan lebih tertarik sehingga anak lebih sering melihat angka pada jam pintar dalam kegiatan berhitung dan mengenal angka, menjadikan anak yang sebelum tindakan perbaikan menuliskan beberapa angka yang mirip penulisannya sering tertukar perlahan-lahan mereka bisa membedakan penulisan angka tersebut. Contohnya angka 6 dan 9.
- 5) Dari kelebihan dan kekurangan saya dalam meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan, yaitu pengembangan kognitif saya akan menggunakan media jam pintar untuk kegiatan berhitung dengan membuat beberapa jam pintar yang lebih menarik lagi bagi anak dengan kegiatan yang lebih kreatif sehingga kemampuan anak akan terus berkembang.

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan cara berkolaborasi antara peneliti dengan kolaborator guru RA Busyro Al-Karim. Adapun tugas dan wewenang kolaborator

adalah membimbing peneliti sebagai guru di sekolah tempat mengajar terkait dengan perbaikan kegiatan pengembangan yang dilakukan peneliti, memberi masukan terhadap Rancangan Satu Siklus, RPPH, dan scenario yang disusun peneliti sebelumnya, memberikan bimbingan intensif terhdap penyusunan RPPH dan Skenario perbaikan, mengamati dan menilai kinerja peneliti setelah pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan berlangsung dengan cara memberikan bimbingan dalam melakukan refleksi, memeriksa antara kesesuaian antara jurnal pembimbingan PTK dengan laporan PTK, membuat jurnal kegiatan pembimbingan PTK. Sedangkan tugas penilai dalam penelitian ini bersama supervisor 2 menilai RPPH pada akhir siklus 1 dan 2 yang dibuat oleh peneliti dan pelaksanaannya dengan menggunakan APKG-PTK1 dan 2

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Siklus I

#### Skenario Perbaikan Siklus I pada RPPH 1

Kegiatan menyebutkan angka yang terdapat pada jam pintar

- a. Guru menyiapkan media jam pintar
- b. Guru memberikan arahan cara memutarakan arah jarum jam dari kiri ke kanan
- c. Guru menggerakkan jarum jam ke angka 1 sampai angka 12 dengan menyebutkan tiap angka yang ditunjuk jarum jam
- d. Guru meminta anak mengikuti menyebutkan angka yang ditunjuk jarum jam
- e. Guru memanggil anak seorang-seorang untuk mencoba menggerakkan jarum jam pintar ke arah angkanya dan menyebutkan angka yang ditunjuk oleh jarum jam.

### Deskripsi Siklus II

#### Skenario Perbaikan Siklus II pada RPPH 10

Kegiatan menghitung jumlah ikan pada tiap kelompok dan menjumlahkan 2 kelompok ikan yang telah dihitung dengan menggunakan jam pintar

- a. Guru menyiapkan beberapa gambar ikan yang terdiri dari beberapa ikan
- b. Guru membagikan kertas kegiatan yang berisi beberapa kelompok gambar ikan
- c. Guru meminta anak untuk menghitung jumlah masing-masing kelompok gambar ikan
- d. Setelah anak menghitung masing-masing kelompok gambar ikan
- e. Guru memberi contoh cara menambahkan 2 kelompok gambar ikan dengan media jam pintar contohnya kelompok gambar ikan yang pertama berjumlah 3 dan kelompok gambar ikan kedua berjumlah 2, pertama-tama guru menggerakkan jarum jam ke arah angka 3 yaitu jumlah kelompok gambar ikan

- yang pertama lalu guru menggerakkan lagi jarum jam nya 2 angka lagi sesuai jumlah kelompok gambar ikan yang kedua, dan jarum jam menunjukkan angka 5
- f. Guru menjelaskan bahwa 3 ikan ditambah dengan 2 ikan menjadi 5 ikan sesuai dengan jarum jam yang mengarah ke angka 5
  - g. Guru bertanya kepada anak-anak bisa tidak mengikuti apa yang dicontohkan nya dan anak-anak menjawab bisa
  - h. Guru meminta anak-anak untuk mencoba menjumlahkan gambar ikan dengan menggunakan media jam pintar.

### **Pelaksanaan Simulasi Perbaikan**

#### **Siklus 1 Pada RPPH I**

- 1) Tujuan Perbaikan Untuk meningkatkan kemampuan berhitung
- 2) Keberhasilan Pembelajaran mengenalkan angka ke anak melalui jam pintar sangat disukai anak-anak, sehingga anak-anak sangat antusias untuk menggerakkan jarum jam dan menyebutkan angka yang terdapat pada jam, anak-anak tidak merasa sedang belajar tapi merasa sedang memainkan jam
- 3) Kegagalan Ketika mengenalkan jam pintar masih ada anak-anak yang maju ke depan dan menghalangi anak-anak lain sehingga masih ada anak-anak yang belum paham cara menggunakan jam pintar dalam kegiatan berhitung

#### **Siklus II Pada RPPH 10**

- 1) Tujuan Perbaikan Untuk meningkatkan kemampuan berhitung
- 2) Kelebihan Anak-anak sebagian besar sudah bisa menghitung angka 1-20, menyebutkan angka yang terdapat pada jam dan juga sudah bisa menjumlahkan 2 kelompok bilangan sederhana Kegagalan Kegiatan pengembangan ini peneliti hanya membuat satu media jam pintar sehingga anak menunggu giliran yang cukup lama untuk bisa bermain dengan media jam pintar.

### **Pembahasan Tiap Siklus**

#### **Temuan Siklus I**

##### **a. Direncanakan**

- 1) Anak-anak dijelaskan cara pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan
- 2) Tiap anak diberi tugas untuk bernyanyi “Tepuk jari satu” sambil menepukkan jarinya, menyebutkan angka yang ada pada jam pintar, menulis angka dengan jari di udara

##### **b. Dilaksanakan**

- 1) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan

- 2) Anak-anak sangat antusias mendengarkan penjelasan guru dan pada pelaksanaan kegiatan anak-anak sangat senang dengan kegiatan bernyanyi “Tepuk Jari Satu”, menyebutkan angka yang ada pada jam pintar dan menulis angka dengan jari di udara

**c. Didapatkan**

Hasil dari kegiatan untuk meningkatkan kemampuan berhitung melalui media jam pintar sudah berhasil dengan baik, karena anak-anak sudah bisa bertepuk jari satu, menyebutkan angka yang ada pada media jam pintar dan menulis angka dengan jarinya di udara. Dengan pengaturan waktu yang baik, penggunaan media yang tepat dan penggunaan metode yang tepat sangat berpengaruh pada keberhasilan kegiatan meningkatkan kemampuan berhitung anak.

**Temuan Siklus II**

**a. Direncanakan**

- 1) Anak-anak dijelaskan cara pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan
- 2) Anak-anak diberi tugas untuk kegiatan melempar dadu dan bertepuk tangan sesuai dengan jumlah mata dadu yang keluar, menjumlahkan gambar 2 kelompok ikan dengan menggunakan jam pintar, menghitung ikan yang di buat anak dari kertas lipat sesuai warnanya

**b. Dilaksanakan**

- 1) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan
- 2) Anak-anak sangat antusias mendengarkan penjelasan dari guru dan pada pelaksanaannya anak-anak sangat senang melaksanakan kegiatan karena anak-anak sudah bisa melempar dadu dan bertepuk tangan sesuai dengan jumlah mata dadu yang keluar, Menghitung jumlah gambar ikan pada tiap kelompok dan menjumlahkan 2 kelompok gambar ikan yang telah dihitung dengan menggunakan jam pintar menghitung ikan yang di buat anak dari kertas lipat sesuai warnanya.

**c. Didapatkan**

Hasil dari kegiatan untuk meningkatkan kemampuan berhitung melalui media jam pintar sudah berjalan dengan baik karena anak-anak sudah mampu Menghitung jumlah gambar ikan pada tiap kelompok dan menjumlahkan 2 kelompok gambar ikan yang telah dihitung dengan menggunakan jam pintar. Dengan pengaturan waktu yang baik, penggunaan media pembelajaran yang tepat dan metode yang digunakan sangat berpengaruh pada keberhasilan kegiatan berhitung anak.

Setelah dilakukan observasi yang telah direncanakan dan melakukan penilaian terhadap kegiatan perbaikan, baik penilaian terhadap anak melalui format evaluasi yang telah ada, maupun penilaian terhadap kegiatan guru dalam melaksanakan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan format APKG.

Hasil penilaian anak dalam kegiatan perbaikan meningkatkan kemampuan berhitung melalui media jam pintar pada siklus I dalam table 4.1 berikut :

**Tabel 4. Hasil Penelitian Perkembangan Kemampuan Berhitung Siklus 1**

No.	Nama Anak	JK	Kemampuan Berhitung			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Abdul Hamid	L			√	
2.	Azzam khalik putra sunarja	L			√	
3.	Dani Ramdani	L		√		
4.	Denis Harisanto	L			√	
5.	Diana Nurkholik Pitaloka	P			√	
6.	Dyandra Khairan Aditya	L			√	
7.	Gilang Aditya	L			√	
8.	Meyda Aina Salsabila	P			√	
9.	Moch. Alfi Firdaus	L			√	
10.	Muhammad Fauzan	L		√		
11.	Muhammad Lingga Pradita	L			√	
12.	Nadhifa Khoerunnisa	P				√
13.	Nadin Afriyani	P		√		
14.	Naira khansa azzahra	P		√		
15.	Nurul Padilah	P			√	
16.	Raffa Arecha Pratama	L		√		
17.	Rafkha Meindra	L				√
18.	Salma Yuswati	P			√	

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan hasil perbaikan kegiatan pengembangan sebelum siklus dan setelah siklus 1 didapatkan hasil persentase peningkatan kemampuan berhitung sebelum siklus dan sesudah siklus I adalah sebagai berikut :

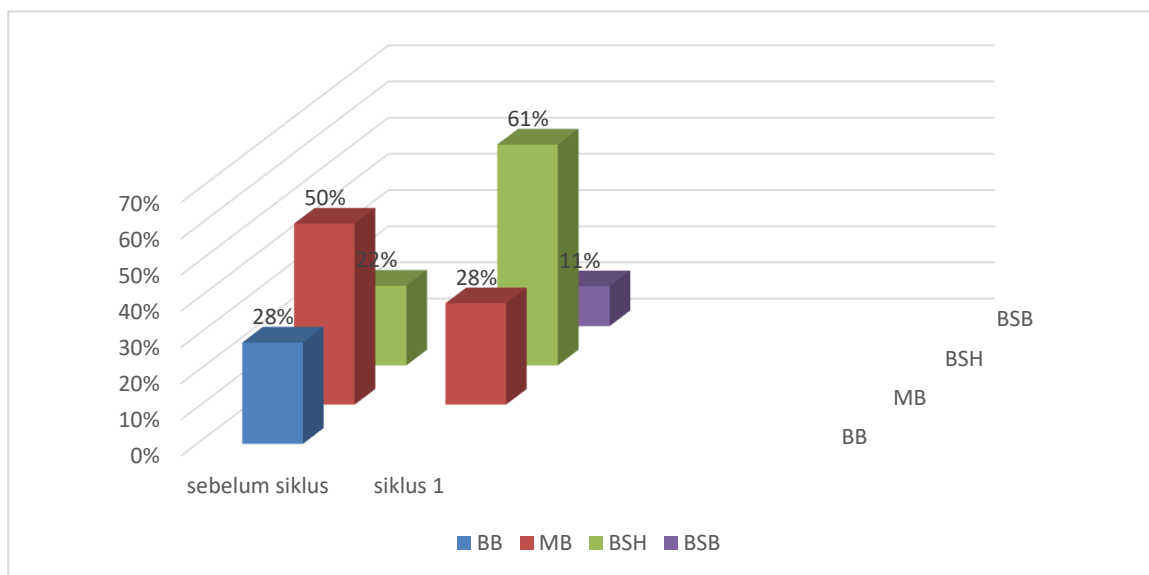


**Tabel 5. Persentase peningkatan kemampuan berhitung sebelum siklus dan siklus 1**

No.	Siklus	Persentase Kemampuan Berhitung			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Sebelum Siklus	28%	50%	22%	
2.	Siklus 1		28%	61%	11%

Adapun grafik kemampuan berhitung anak dari sebelum siklus dan setelah siklus I dapat dilihat pada grafik 4.1 di bawah ini :

**Gambar 1. Grafik Perkembangan Kemampuan Berhitung Anak**



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan kemampuan berhitung pada siklus I. Gambaran umum tentang meningkatnya kemampuan berhitung melalui media jam pintar pada anak kelompok B RA Busyro Al-karim Desa Karayunan Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka di deskripsikan sebagai berikut:

1. Hasil dari observasi awal dari 18 siswa terdapat 28% anak yang belum berkembang dalam kemampuan berhitung, 50% masih berkembang, dan 22% yang sudah berkembang sesuai harapan.
2. Setelah dikenakan Tindakan kegiatan berhitung dengan menggunakan media jam pintar pada siklus I terdapat peningkatan dari 18 anak 0% yang belum berkembang, 28% yang masih berkembang, 61% yang sudah berkembang sesuai harapan, dan terdapat 11% yang sudah berkembang baik dalam kemampuan berhitungnya.



Adapun hasil penilaian anak dalam kegiatan perbaikan meningkatkan kemampuan berhitung melalui media jam pintar pada siklus II dalam table 4.3 berikut :

**Tabel 5. Hasil Penelitian Perkembangan Kemampuan Berhitung Siklus II**

No.	Nama Anak	JK	Kemampuan Awal Berhitung			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Abdul Hamid	L			√	
2.	Azzam khalik putra sunarja	L			√	
3.	Dani Ramdani	L			√	
4.	Denis Harisanto	L				√
5.	Diana Nurkholik Pitaloka	P			√	
6.	Dyandra Khairan Aditya	L				√
7.	Gilang Aditya	L			√	
8.	Meyda Aina Salsabila	P				√
9.	Moch. Alfi Firdaus	L			√	
10.	Muhammad Fauzan	L		√		
11.	Muhammad Lingga Pradita	L			√	
12.	Nadhifa Khoerunnisa	P				√
13.	Nadin Afriyani	P			√	
14.	Naira khansa azzahra	P			√	
15.	Nurul Padilah	P			√	
16.	Raffa Arecha Pratama	L		√		
17.	Rafkha Meindra	L				√
18.	Salma Yuswati	P				√

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan hasil perbaikan kegiatan pengembangan sebelum siklus, siklus I dan setelah siklus II didapatkan hasil persentase peningkatan kemampuan berhitung sebelum dan sesudah siklus I adalah sebagai berikut :

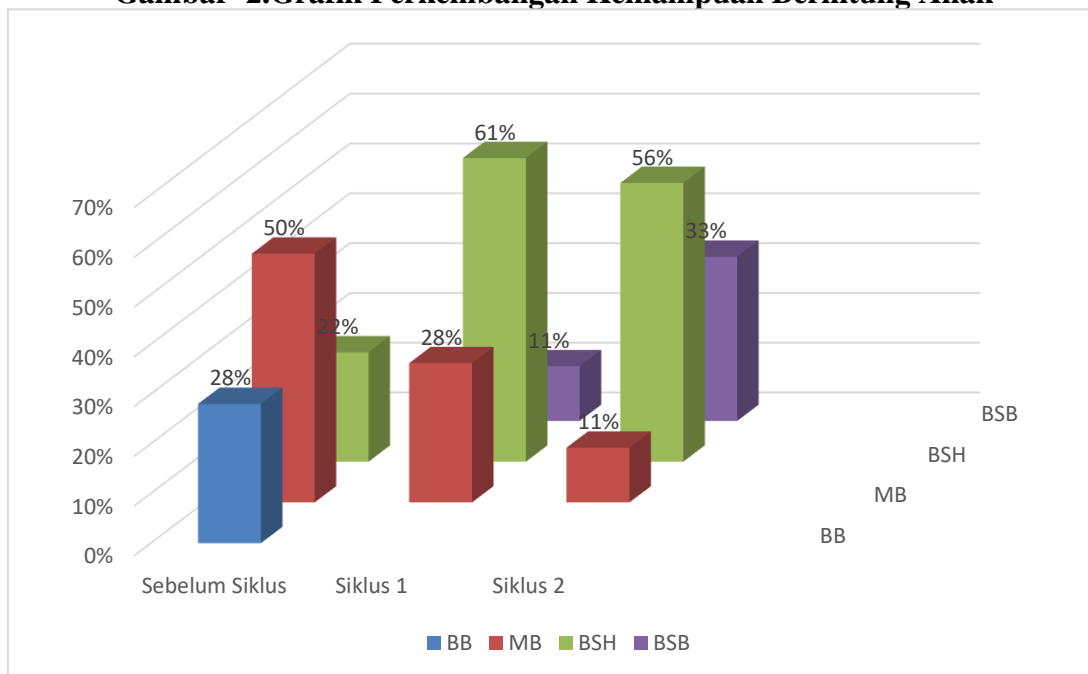


**Tabel 6. Persentase Peningkatan Kemampuan Berhitung Sebelum Siklus, Setelah Siklus I Dan Setelah Siklus II**

No.	Siklus	Persentase Kemampuan Berhitung			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Sebelum Siklus	28%	50%	22%	
2.	Siklus 1		28%	61%	11%
3.	Siklus 2		11%	56%	33%

Adapun grafik perkembangan kemampuan berhitung anak pada sebelum siklus, setelah siklus I dan setelah siklus II dapat dilihat pada grafik 4.2 di bawah ini :

**Gambar 2. Grafik Perkembangan Kemampuan Berhitung Anak**



Berdasarkan Grafik perbandingan hasil pengamatan dari sebelum siklus, setelah siklus I dan setelah siklus II di atas kemampuan berhitung anak mengalami kenaikan tiap siklusnya. Gambaran umum tentang meningkatnya kemampuan berhitung melalui media jam pintar pada anak kelompok B RA Busyro Alkarim Desa Karayunan Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka di deskripsikan sebagai berikut:

1. Hasil dari observasi awal dari 18 siswa terdapat 28% anak yang belum berkembang dalam kemampuan berhitung, 50% masih berkembang, dan 22% yang sudah berkembang sesuai harapan.
2. Setelah dikenakan Tindakan kegiatan berhitung dengan menggunakan media jam pintar pada siklus I terdapat peningkatan dari 18 anak 0% yang belum berkembang,



28% yang masih berkembang, 61% yang sudah berkembang sesuai harapan, dan terdapat 11% yang sudah berkembang baik dalam kemampuan berhitungnya

3. Setelah pelaksanaan siklus II terdapat peningkatan kembali dari 18 anak 0% yang belum berkembang, 11% yang masih berkembang, 56% yang berkembang sesuai harapan, dan 33% yang sudah berkembang sangat baik dalam kemampuan berhitungnya.

## KESIMPULAN

Persiapan penggunaan media jam pintar dalam meningkatkan kemampuan berhitung di RA Busyro Al-Karim sangat baik dan menunjang keberhasilan penelitian yang peneliti lakukan. Hal ini ditunjukkan dengan perencanaan kemampuan guru yang sangat baik tentunya dengan selalu memperhatikan tahapan tumbuh kembang anak.

Proses penggunaan media jam pintar dalam meningkatkan kemampuan berhitung di RA Busyro Al-Karim dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh perkembangan anak dalam mengikuti proses pembelajaran berhitung menggunakan media jam pintar sangat baik dari tiap siklusnya., sehingga anak menunjukkan aktivitas yang cukup baik dan kegiatan dapat dilaksanakan efektif

Hasil dari penggunaan media jam pintar sangat tepat dalam meningkatkan kemampuan berhitung kelompok B RA Busyro Al-Karim. Hal ini ditunjukkan dengan hasil kemampuan berhitung yang mengalami peningkatan setelah pelaksanaan siklus II dari 18 anak 0% yang belum berkembang, 11% yang masih berkembang, 56% yang berkembang sesuai harapan, dan 33% yang sudah berkembang sangat baik dalam kemampuan berhitungnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Defi Rofiatin Nadhiroh,(2022), Implementasi media Balok Angka dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak di RA Kusuma Mulia XVII Bunut Bringin Badas.

[digilib.uinsby.ac.id/52176/](http://digilib.uinsby.ac.id/52176/)

Eliyyil Akbar,(2020). Metode Belajar Anak Usia Dini. Jakarta : Kencana

Ifa Aristia Sandra Ekayati&Diana Lutfiahtul Rosiqoh,(2021), Penerapan Media Quiet Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membilang 1-10.

[prosiding.unirow.ac.id/index.php/SNasPPM/article/view/398](http://prosiding.unirow.ac.id/index.php/SNasPPM/article/view/398)

IG. A.K. Wardani Kusuma Wihardit, (2020). Penelitian Tindakan Kelas. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka

Nola Nari,dkk,(2019), Penerapan permainan puzzle untuk meningkatkan kemampuan membilang.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/article/view/26499>

PERMENDIKBUD RI Nomor: 146 Tahun 2014. Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Rini Hidayani, dkk, (2019). Psikologi perkembangan anak Jakarta. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka

*Riska Aprilianti,(2017), Meningkatkan Kemampuan Membilang Angka 1 Sampai 20 Melalui Permainan Bendera Pintar Pada Anak Usia 5-6 Tahun.*

[E-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/570](http://E-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/570)

Sri Wahyuningsi Laiya,(2018), Meningkatkan Kemampuan Membilang Angka Melalui Media Jam Pintar Pada Anak Kelompok B Tk Negeri Pembina Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo.

<https://doi.org/10.37411/pedagogika.v9i1.29>

*TIM PTKPG-PAUD., (2020). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Universitas Terbuka.*

*Winda Gunarti, dkk, (2019). Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini , Jakarta : Universitas Terbuka*

*Yuliani Nurani Sujiono, dkk. (2019). Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta: Universitas Terbuka.*